

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat ukur untuk kemajuan suatu bangsa. التربية هي ان تصفي علي الجسم والنفس كل جمال وكمال ممكن لهما. Artinya “Pendidikan adalah suatu proses semaksimal mungkin untuk menyempurnakan dan memperindah jiwa dan raga.”¹ Pendidikan diarahkan pada proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian yang bertanggungjawab. Lembaga pendidikan Indonesia menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan nasional menjadi prioritas yang mendapat perhatian serius dari pemerintah RI yang disahkannya dalam UU pendidikan Nasional NO 20 tahun 2003 yang menjadi dasar pijakan yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan Nasional. Dilihat dari undang-undang tersebut adalah ditetapkan standar nasional tentang sarana dan prasarana sebagai acuan pengembangan pendidikan nasional. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

¹ Muhammad Hasan Al-umayah, *Ushul al-Tarbiyah*, (Amman: Dar Al-Massira, 2002) hlm. 14

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dilihat dari undang-undang tersebut adalah ditetapkannya sebagai standar nasional tentang sarana prasarana sebagai acuan pengembangan pendidikan nasional dan salah satu dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Diantara banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang kualitas pendidikan salah satunya yaitu ”laboratorium perkantoran” yang mana ini salah satu untuk membantu dalam pembelajaran terkait administrasi perkantoran dan akan menunjang kualitas suatu pendidikan.

Laboratorium merupakan sarana dan tempat di sebuah lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang didalamnya terkait dengan pengukuran, pengujian, pengembangan, pemahaman, pengembangan keterampilan, dan inovasi bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada pada sekolah atau dunia pendidikan.³ Adapun pengertian dari laboratorium perkantoran adalah sarana atau tempat untuk mempelajari ilmu seni yang berkaitan dengan pembelajaran yang

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1)

³ Richard Decaprio, *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 19

berkaitan dengan keahlian administrasi perkantoran secara efektif dan efisien.⁴ Maka dengan adanya laboratorium perkantoran dapat mendukung proses pembelajaran. Dan lebih baik lagi jika laboratorium itu memiliki manajemen dengan baik.

Manajemen laboratorium perkantoran merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah. Sebagai salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan, manajemen laboratorium ini ditinjau dari sisi bagaimana memberikan layanan secara profesional dalam bidang perlengkapan atau fasilitas kerja bagi personel sekolah. Dengan manajemen laboratorium perkantoran yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Laboratorium perkantoran di SMK Ulil Albab terdapat manajemen laboratorium perkantoran.

Kemudian dikaitkan dengan proses belajar mengajar di SMK Ulil Albab dalam program keahlian administrasi perkantoran, dengan ini laboratorium perkantoran memberikan sumbangan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran administrasi perkantoran. Melalui pembelajaran di laboratorium maka peserta didik akan lebih banyak memperoleh referensi untuk memperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilan sehingga memperjelas pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajari. Pemanfaatan laboratorium perkantoran

⁴ Donni Juni Priansa dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, efisien, dan Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9

dalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan sejumlah tugas atau pekerjaan bidang administrasi.

Intensitas penggunaan laboratorium perkantoran dikatakan baik apabila sarana dan prasarana yang ada mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, dengan adanya pemanfaatan laboratorium siswa akan memperoleh keterampilan, oleh sebab itu perlu adanya manajemen laboratorium yang baik maka dapat menunjang meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan fakta di SMK Ulil Albab gedung laboratorium administrasi perkantoran tersedia 2 ruangan, yaitu laboratorium mengetik manual dan laboratorium komputer. Dengan adanya laboratorium perkantoran ini dapat membantu berjalannya pembelajaran dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar. Laboratorium dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman langsung dengan cara melakukan praktik, namun pada kenyataannya siswa di SMK Ulil Albab kurang mendapatkan pengalaman praktik. Kurangnya pengalaman ditandai dengan siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran, karena siswa terkadang hanya dapat membayangkan, tidak dapat mempraktikkan langsung yang telah diajarkan. Pembelajaran kurang adanya keselarasan antara praktik dan teori, sehingga siswa hanya mengetahui secara teoritis tidak secara praktis, padahal SMK adalah sekolah yang bertujuan untuk

meluluskan lulusan yang siap kerja yang berarti siap secara teoritis dan praktis.

Dan guru kurang motivasi dalam memanfaatkan laboratorium sehingga dalam pembelajaran lebih banyak menekankan teori daripada praktik. Dengan demikian juga pembelajaran teori lebih banyak di dalam kelas. Dengan adanya pembelajaran teori lebih banyak di kelas sehingga siswa kurang maksimal memperoleh kemampuan dan keterampilan bidang administrasi. Guru kurang memanfaatkan dalam menggunakan media laboratorium sehingga guru sering memposisikan ruang kelas sebagai laboratorium. Guru memberikan praktik untuk beberapa mata pelajaran di ruang kelas, namun hanya sebatas demonstrasi saja, sedangkan siswa hanya melihat demonstrasi yang dilakukan guru saja tanpa melakukan praktik yang telah didemonstrasikan oleh guru. Sarana laboratorium di SMK Ulii Albab dalam pembelajaran belum memadai misalnya dalam praktik mempelajari mesin-mesin kantor, mempraktikkan sistem kearsipan, dan sebagainya belum dapat membantu siswa dalam praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keterbatasan seperti peralatan dan ruang gerak yang digunakan di ruang kelas membuat hanya sebagian kecil praktik pembelajaran yang dapat dilakukan di ruang kelas. Kondisi ini mengakibatkan siswa tidak dapat mencoba mempraktikkan yang telah diajarkan melalui teori. Mengenai jadwal penggunaan laboratorium telah dibuat, namun pada kenyataannya sering benturan jadwal dengan kelas

lain. Pemanfaatan laboratorium untuk mengembangkan keterampilan peserta didik masih terbatas.

Di SMK Ulil Albab terdapat manajemen laboratorium perkantoran akan tetapi belum optimal, karena belum ada tenaga laboran profesional yang khusus membantu guru dalam mempersiapkan dan mencatat alat serta bahan yang akan digunakan dalam praktik. Selain itu kurang disiplinnya guru dalam pemanfaatan jadwal, sehingga dapat terjadi benturan jadwal antar kelas. Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang manajemen laboratorium juga menggambarkan bahwa manajemen laboratorium administrasi perkantoran belum optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran program keahlian administrasi perkantoran Di SMK Ulil Albab Depok Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ulil Albab?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ulil Albab?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan desain manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ulil Albab.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ulil Albab.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai desain dan pelaksanaan manajemen laboratorium perkantoran. Dan sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan manajemen laboratorium perkantoran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti serta salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Universitas Negeri Walisongo Semarang.

2) Bagi SMK Ulil Albab Depok Cirebon

Dalam hal manajemen laboratorium perkantoran dengan harapan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Ulil Albab.

3) Bagi Universitas Negeri Walisongo Semarang

a) Dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Walisongo Semarang secara umum dan Manajemen Pendidikan Islam secara khusus.

b) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan penelitian berikutnya mengenai Manajemen Laboratorium Perkantoran.